

Voli AUG 2014, Indonesia Hajar Singapura

Contributed by benny
Wednesday, 10 December 2014

Palembang – Indonesia sukses menyudahi perlawanan Singapura dengan kemenangan tiga set langsung pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) Asean ke-17, di Gedung Palembang Sport and Convention Centre (PSCC), Selasa (9/12) petang.

Berdasarkan Pantauan di lapangan. Kedua tim menurunkan kerangka terbaiknya. Pelatih Indonesia Ibarsjah mempercayakan ban kapten kepada Machfud Nurcahyadi. Sementara tim Singapura dikapteni Ng Tian (12) seperti disampaikan pelatih Chua Kiann Hwee.

Dalam pertandingan yang dimulai, pukul 17.00 WIB tersebut, terlihat kedua tim bermain dengan susana yang cukup tegang saat melakoni set pertama.

Namun begitu, kedua tim tampil saling jual beli pukulan melalui smash-smash keras yang mematikan. Indonesia yang mendapat dukungan lebih banyak dari penonton selalu lebih dulu dalam pengumpulan poin. Set pertama pun dimenangkan Indonesia dengan skor tipis 25-22.

Sementara itu di set kedua, Indonesia terlihat bermain lebih tenang dan memenangkan pertandingan dengan keunggulan lebih besar dari set pertama, 25-12. Hasil itu pun membuat Indonesia unggul sementara 2-0 atas Singapura.

Set ketiga, Indonesia semakin tampil percaya diri untuk memenangi laga. Skor 3-0 untuk kemenangan Indonesia setelah menyudahi set ketiga dengan skor 25-16.

Usai laga, Ibarsjah mengatakan, di awal pertandingan, anak asuhnya masih terlihat bermain dengan skill individu, walau di menit-menit akhir sudah terlihat bermain dengan kolektivitas tim.

"Ya, meskipun pertandingan perdana ini kita menang. Setidaknya kepada pemain harus bisa membaca pola permainan tim lawan. Apalagi Singapura ini negara yang paling ditakutkan di Sea Games mendatang," katanya kepada awak media.

Di sisi lain, lanjut Ibarsjah, dari kelima negara yang berpartisipasi pada cabor voli terdapat dua negara yang perlu diwaspadai oleh timnya, yakni Malaysia dan Thailand.

Saat disinggung bagaimana target tim voli Indonesia, Ibarsjah cukup merasa puas manakala timnya bisa lolos dari fase penyisihan. "Untuk target sendiri, bisa mengantarkan Indonesia menjadi finalis itu sudah sangat baik," pungkasnya.

Sementara itu, pelatih Singapura tidak bisa dikonfirmasi. Selepas laga, kontingen Singapura langsung beranjak pergi menuju bus.

source : kabarsumatera.com